

Pelatihan Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik TKQ/TPQ Tanjung Priok

Mohammad Badrul^{1*}, Cahyani Budihartanti², Yumi Novita Dewi³, Laila Septiana⁴

^{1,2,3,4}fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

*Korespondensi: Mohammad.mbl@nusamandiri.ac.id , cahyani.cbh@nusamandiri.ac.id ,
yumi.ymd@nusamandiri.ac.id , laila@nusamandiri.ac.id

ABSTRAK. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang dipengaruhi oleh teknologi informasi. baik dalam proses pembelajaran formal di sekolah maupun nonformal berupa pelatihan di luar sekolah. Masih adanya 60 % guru yang penguasaan TIK-nya masih kurang. Hal ini juga dirasakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan POKJA TPQ/TKQ Kecamatan Tanjung Priuk. Keterbatasan guru dalam bidang TIK akan berakibat fatal dimasa sekarang yang pendidikan banyak menggunakan teknologi. Salah satu hambatan kegiatan pebelajaran yatu terbatasnya fasilitas yang dimiliki dan akses terhadap ilmu pengetahuan yang terus berkembang, antara lain keterampilan dalam penggunaan teknologi seperti Microsoft Power Point yang terkait dengan proses belajar mengajar. Microsoft Power Point merupakan program aplikasi yang banyak sekali digunakan untuk keperluan dalam belajar seperti untuk presentasi dan sebagainya. Aplikasi ini digunakan karena memiliki fasilitas dan kelebihan yang dapat memberikan kemudahan dalam membuat suatu presentasi yang efektif, professional dan menarik dan menyenangkan sesuai dengan kaidah pendidikan anak usia dini dan mengembalikan esensi pendidikan melalui inovasi media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adanya pelatihan pembuatan media pembelajaran yang menarik interaktif dengan menggunakan Microsoft power point diharapkan para peserta telah mendapatkan edukasi dan pembekalan materi yang dapat diaplikasikan untuk menunjang peningkatan kualitas para tenaga pendidik serta dapat meningkatkan mutu pendidikan pada pada POKJA TKQ/TPQ Kecamatan tanjung Priok,

Kata kunci: pembelajaran; power point; inovasi; presentasi

ABSTRACT. Education is one area that is influenced by information technology. both in the process of formal learning at school and non-formal in the form of training outside of school. There are still 60% of teachers whose mastery of ICT is still lacking. This is also felt by educators and education staff in the TPQ/TKQ POKJA environment of Tanjung Priuk District. The limitations of teachers in the field of ICT will be fatal in the present era where education uses a lot of technology. One of the obstacles to learning activities is limited facilities and access to knowledge that continues to grow, including skills in using technology such as Microsoft Power Point which are related to the teaching and learning process. Microsoft Power Point is an application program that is widely used for learning purposes such as for presentations and so on. This application is used because it has facilities and advantages that can provide convenience in making presentations that are effective, professional, attractive and fun in accordance with early childhood education principles and restore the essence of education through innovative technology-based learning media. With the training on making interactive interesting learning media using Microsoft power point, it is hoped that the participants will receive education and material provision that can be applied to support the improvement of the quality of teaching staff and can improve the quality of education at the POKJA TKQ/TPQ Tanjung Priok District.

Keywords: learning; power point; innovation; presentation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang dipengaruhi oleh teknologi informasi. baik dalam proses pembelajaran formal di sekolah maupun nonformal berupa pelatihan di luar sekolah [1]. Lembaga pendidikan memegang peran utama untuk menanamkan karakter dan akhlak siswa. Kegiatannya seperti diajarkan tata krama, sopan-santun, kejujuran, rasa tanggung jawab, kerja keras, integritas, disiplin, dan sekaligus solidaritas [2]. Dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi, suatu proses dan kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, mudah dan efisien. Pembelajaran dengan TIK (Komputer) lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional [3]. Pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK baik yang bersifat offline maupun online, bisa dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berminat terutama pihak pendidik [4]. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dalam pasal 25 ayat 2 pada lampiran II bagian kompetensi pedagogik poin E yaitu, mengamanatkan kepada pendidik PAUD atau Sejenis bahwa harus memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Guru PAUD atau Sejenisnya seperti TPQ dan TKQ harus meningkatkan kompetensinya pada penggunaan komputer dan internet. Berdasarkan peraturan tersebut jelas bahwa pentingnya seorang pendidik memahami penggunaan teknologi untuk mengasah kompetensi pendidik.

Berdasarkan berita dari Medkom.id yang ditulis oleh [5] menyatakan bahwa masih adanya 60 % guru yang penguasaan TIK-nya masih kurang. Hal ini juga dirasakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan POKJA TPQ/TKQ Kecamatan Tanjung Priuk. Keterbatasan guru dalam bidang TIK akan berakibat fatal dimasa sekarang yang pendidikan banyak menggunakan teknologi. Guru yang tidak bisa memberikan konten pembelajaran menyebabkan kesenjangan kebutuhan konten belajar terlebih pada jejang PAUD atau TPQ dan TKQ khususnya di lingkungan POKJA TPQ/TKQ Kecamatan Tanjung Priuk yang membutuhkan pembelajaran yang lebih menarik. Selanjutnya masih banyak guru yang belum benar-benar memahami teknologi secara tepat khususnya untuk mengakses informasi melalui internet. Guru masih banyak menggunakan cara yang monoton seperti calistung sebagai sumber belajar anak. Proses pembelajaran berperan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan jika memberikan manfaat yang tepat bagi peserta didik. Kebermanfaatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan konten belajar yang menarik. Salah satu hambatan kegiatan pembelajaran yaitu terbatasnya fasilitas yang dimiliki dan akses terhadap ilmu pengetahuan yang terus berkembang, antara lain keterampilan dalam penggunaan teknologi seperti Microsoft PowerPoint yang terkait dengan proses belajar mengajar [6]. Pada saat ini pembelajaran di sekolah tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi bisa juga menggunakan media teknologi digital online. Namun, pendidik juga harus waspada akan efek negatif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menyikapi hal tersebut, guru harus lebih cerdas dan pintar dibandingkan anak-anak mengenai perkembangan teknologi yang semakin pesat. Melihat pada saat ini anak-anak lebih akrab dengan dunia teknologi sehingga guru harus benar-benar memahami teknologi, karena guru yang gaptek (gagap teknologi) akan menurunkan reputasinya di hadapan anak-anak. Ini merupakan fenomena yang sering terjadi di lingkungan kita. Oleh karena itu, guru harus selalu berupaya memotivasi dirinya dalam dunia teknologi seperti tidak malas mengakses informasi dan teknologi [7].

Microsoft PowerPoint merupakan program aplikasi yang banyak sekali digunakan untuk keperluan dalam belajar seperti untuk presentasi dan sebagainya. Aplikasi ini digunakan karena memiliki fasilitas dan kelebihan yang dapat memberikan kemudahan dalam membuat suatu presentasi yang efektif, professional dan menarik [8]. Pada umumnya aplikasi Microsoft Power Point digunakan untuk keperluan seperti promosi, training dan meeting, seminar. Hal ini berarti suatu presentasi harus disertai dengan visualisasi agar lebih tepat sasaran. Di dalam PowerPoint terdapat komponen-komponen seperti

menyimpan presentasi, mengganti layar slide, mengatur warna, menyisip objek gambar dan lain-lain. Menurut [9] Microsoft Power Point menampilkan alat-alat penyuntingan seperti transisi, animasi, gambar, video, audio, hyperlink, diagram, tabel, grafik, dan lain sebagainya. Microsoft PowerPoint menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan kepada anak-anak. Dengan fasilitas animasi, suatu slide dapat dimodifikasi semenarik mungkin. Begitu juga terdapat fasilitas front picture, sound, dan effect dapat dipakai untuk membuat slide yang menarik. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa PowerPoint adalah aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah Microsoft Office, oleh karena itu media PowerPoint sangat bermanfaat dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Menjadi guru yang mendalami teknologi bukanlah sesuatu yang mudah, perlu diberikan pembekalan berupa pelatihan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka memberikan pengetahuan dan keterampilan sesuai kebutuhan di lingkungan POKJA TPQ/TKQ Kecamatan Tanjung Priuk. Kegiatan pelatihan adalah usaha dalam bentuk peningkatan keterampilan dan pengetahuan, serta sikap dan perilaku yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan dan berkaitan dengan teknologi baru[10]. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan sesuai dengan kaidah pendidikan anak usia dini dan mengembalikan esensi pendidikan melalui inovasi media pembelajaran berbasis teknologi.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah berikut ini[11].

1. Metode Tutorial

Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi dasar dan pengetahuan tentang Microsoft Excel 2016. Selain itu metode ini juga digunakan untuk memberikan pemahaman tentang pembuatan laporan Data Pokok Pendidik atau Dapodik, membuat laporan keuangan, menghitung anggaran kegiatan, membuat rincian penggunaan dana bantuan, merinci rincian penggunaan dana BOS, dan lain-lainnya. Pada tahap pemberian materi, para peserta diberikan modul yang digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan pelatihan.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta pelatihan terhadap materi yang telah dijelaskan.

3. Metode Praktik

Pada metode ini para siswa dapat mempraktekkan semua materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan staff dan guru pendidik dalam mengerjakan Latihan dan tugas yang diberikan selama pelatihan. peserta pelatihan akan diberikan angket respon para peserta terhadap pelatihan telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan secara offline. Adapun teknis pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft power point 2016 ini dilakukan dengan membagi peserta menjadi beberapa kelompok, hal ini dikarenakan jumlah peserta yang banyak namun tidak didukung oleh ketersediaan ruang belajar dan fasilitas laptop yang ada. Mataeri pelatihan Microsoft power point 2016 ini meliputi: pengenalan dasar tentang Microsoft power point 2016, text dasar, shape, efek animasi dan membuat animasi pembelajaran. Adapun tahapan pelaksanaan Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

1. Persiapan

Sebelum melakukan pengabdian masyarakat, panitia melakukan wawancara terhadap pihak penanggung jawab terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh Tenaga Pendidik TKQ/TPQ Kecamatan Tanjung Priok, kemudian memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak penanggung jawab pada Tenaga Pendidik TKQ/TPQ Kecamatan Tanjung Priok, dengan memberikan pelatihan sebagai solusi dari permasalahan yang ada.

Pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 22 Oktober 2022. Kegiatan dilakukan dengan cara memberikan pengarahan, serta mendampingi pada saat pelatihan.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada saat pelaksanaan ada pembagian tugas yang dilakukan oleh panitia pelaksana, yaitu:

- Ketua** : Mengkoordinir kegiatan PM agar dapat berjalan dengan lancar.
- Tutor** : Menyampaikan materi PM kepada peserta pelatihan
- Anggota** : Membantu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dan memastikan semua peserta dapat memahami materi yang disampaikan oleh Tutor.



Gambar 4. Panitia kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. Evaluasi

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan file presentasi media pembelajaran interaktif dengan Microsoft Power Point telah selesai dilaksanakan, maka para peserta diberikan kuesioner terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar manfaat yang didapat dari pelatihan yang telah dilaksanakan.

4. Laporan

Hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah berupa Laporan, Press Release yang di publish pada media elektronik dan jurnal ilmiah yang di publikasi pada Jurnal Nasional tidak terakreditasi.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan tentang Pelatihan Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Kompetensi Bagi Tenaga Pendidik TKQ/TPQ Kecamatan Tanjung Priok, sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan bagi para peserta tentang pembuatan media pembelajaran yang interaktif dengan aplikasi Microsoft Power Point.
2. Para peserta dapat mengimplementasikan teori dan praktik dari penggunaan Microsoft Power point untuk pembuatan media pembelajaran yang interaktif sehingga adanya peningkatan nilai kompetensi dari para peserta pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. W. Suardiati, N. K. Suryati, K. Sepdyana, and E. Krisna, “Peningkatan Softskill Ict Guru Melalui Pelatihan,” *J. Masy. Mandiri*, vol. 4, no. 4, pp. 507–517, 2020, doi: <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i4.2081>.
- [2] I. Mawardi, N. Dewi Shalikhah, and A. Baihaqi, “Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Budaya Islami Sekolah di MI Muhammadiyah Sidorejo Bandongan,” *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 4, no. 1, p. 81, 2020, doi: 10.30595/jppm.v0i0.5673.
- [3] R. F. Muldiani, “Media Pembelajaran Berbasis Animasi Komputer untuk Program Studi Teknik AeronautikanPoliteknik Negeri Bandung,” *Sigma-Mu*, vol. 3, no. 1, pp. 11–20, 2011.
- [4] D. M. Nuris, “Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Tik Bagi Guru Akuntansi Smk,” *Din. J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 256–260, 2018, doi: 10.31849/dinamisia.v2i2.1819.
- [5] I. P. Putra, “60 Persen Guru Masih Gagap TIK,” *medcom.id*, 2021. <https://www.medcom.id/pendidikan/cerita-guru/DkqlEr4b-60-persen-guru-masih-gagap-tik>.
- [6] M. Rusli, E. Winarso, and D. Putri, “Pelatihan Microsoft Powerpoint Dasar Bagi Guru Guru Paud Kabupaten Bekasi,” *ABDIMAS J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–15, 2020, doi: 10.53008/abdimas.v1i1.22.
- [7] N. K. S. Astini, “Pentingnya Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi Milenial,” *Pros. Semin. Nas. Dharma Acarya*, vol. 1, no. 2018, pp. 113–120, 2019.
- [8] Z. Hendra Gunawan Saputra, “Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 3 Nomor 1 Edisi April 2018,” *Teknol. Pendidik.*, vol. 3, no. April, pp. 11–19, 2018.
- [9] A. F. D. Prasetyo and S. Astuti, “Pengembangan media pembelajaran ‘ORMAS’ (Organ tubuh manusia) Berbasis Aplikasi Microsoft Power Point di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 3, pp. 1198–1209, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i3.865.
- [10] H. Wulandari et al., “Pelatihan Media Powerpoint untuk Mengembangkan Pembelajaran Kreatif di Taman Kanak Kanak,” *Mitra Mahajana J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 89–98, 2022.
- [11] D. Dharmawati, I. Lubis, and R. Liza, “Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Ms. Office 2019 Pada Siswa Di Smk Dwitunggal 1 Tanjung Morawa,” *Din. J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 4, p. 19, 2020, [Online]. Available: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/3751>.